



Implementasi Literasi Finansial Untuk Guru dalam Konteks Pembelajaran Di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta

Atik Budi Paryanti¹ ; Rita Intan Permatasari²

^{1,2}Manajemen, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Email: atikbudiparyanti@gmail.com

Abstrak. Secara umum literasi tidak lagi diartikan sebagai kegiatan baca tulis, tetapi memiliki makna yang lebih luas yang mencakup pemahaman yang baik terhadap berbagai aspek kehidupan. UNESCO mengartikan literasi atau keaksaraan sebagai rangkaian kesatuan dari kemampuan menggunakan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan konteks yang diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di sekolah, keluarga, masyarakat, dan situasi lainnya yang relevan untuk remaja dan orang dewasa. Dengan demikian, tampak bahwa literasi begitu penting. Literasi tidak lagi dipahami hanya sebagai transformasi individu semata, tetapi juga sebagai transformasi sosial. Rendahnya tingkat literasi sangat berkorelasi dengan kemiskinan, baik dalam arti ekonomi maupun dalam arti yang lebih luas. Literasi memperkuat kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat untuk mengakses kesehatan, pendidikan, serta ekonomi dan politik. Dalam konteks kekinian, literasi tidak lagi hanya sekadar kemampuan baca, tulis, dan berhitung, tetapi juga melekat ilmu pengetahuan dan teknologi, keuangan, budaya dan kewargaan, kekritisn pikiran, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus menguasai literasi yang dibutuhkan untuk dijadikan bekal mencapai dan menjalani kehidupan yang berkualitas, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Lebih lanjut isu keuangan adalah salah satu isu mendasar bagi kehidupan individu dan masyarakat untuk mekanisme kelangsungan hidup. Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan bertahan hidup (survive mechanism) sekaligus sebagai konsumen. Pola hidup konsumtif yang tidak proporsional yang tidak sesuai dengan kemampuan pendapatan dan kondisi keuangan akan menyebabkan masalah keuangan. Seorang individu membutuhkan pengetahuan dasar keuangan atau secara umum dikenal dengan istilah literasi keuangan atau literasi finansial. Workshop ini bertujuan untuk sosialisasi dan pencerahan dalam Literasi Finansial untuk Guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta, agar dapat di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah, Membekali ketrampilan teknis terkait yang dibutuhkan dalam Literasi Finansial terhadap Guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta. Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta, maka workshop ini dilaksanakan dengan online melalui media Zoom. Peserta kegiatan ini terdiri dari guru Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Dengan jumlah peserta kegiatan PKM sebanyak 89 peserta.

Kata Kunci : *Literasi finansial, Guru dan Dosen, Manajemen*

PENDAHULUAN

Literasi finansial merupakan salah satu dari enam literasi dasar yang disepakati di Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*), yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi



digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Supaya lebih berperan dalam peredaran dunia pada era global, literasi finansial harus dikuasai oleh guru dan peserta didik.

Literasi finansial tidak hanya berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan (pendapatan dan pengeluaran), tetapi juga berkaitan dengan pengetahuan dan kecakapan mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko agar dapat membuat keputusan yang efektif dan tepat.

Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu, keluarga, dan masyarakat. Penerapan literasi finansial berguna untuk menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Keterampilan seperti cara mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta investasi.

Literasi finansial sebagai salah satu literasi dasar menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumberdaya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan.

Literasi finansial juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas dan juga sebagai warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab dalam pelestarian alam dan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan (Kemendikbud, 2017).

Literasi finansial harus diajarkan dan dimiliki anak agar dapat mengelola keuangannya dengan tepat dan berguna. Jika anak sudah memiliki dan mampu menerapkan literasi finansial dengan baik, berbagai aspek kehidupannya akan lebih baik juga pada masa mendatang.

Kemendikbud (2016) menjelaskan hal utama yang perlu dilakukan adalah mengenalkan anak dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan finansial atau menghasilkan uang. Misalnya, libatkan anak secara langsung dalam perdagangan, jual beli, dan berbelanja.

Dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan-kegiatan tersebut, anak akan belajar langsung melalui contoh yang diberikan orang tua. Tujuannya agar anak mampu belajar bagaimana mengelola dan menghasilkan uang.

Pada pendidikan Sekolah Dasar guru harus mampu mendorong anak agar memiliki pengelolaan keuangan sendiri melalui merencanakan membeli barang sendiri, menyumbang untuk kegiatan yang disukainya, dan membeli kado dan hadiah untuk teman atau adiknya.

Selain itu, guru juga dapat mengajak peserta didik untuk memanfaatkan fasilitas sekolah untuk menerapkan literasi finansial, misalnya mengenalkan aplikasi keuangan, menjadikan kebun sebagai tempat untuk menghasilkan uang dengan menanam, misalnya sayur, singkong.

Ada lima prinsip dasar yang dipelajari di dalam literasi finansial, yaitu usaha atau bekerja, belanja atau konsumsi, menabung, berbagi, dan pinjam-meminjam. Orang tua dan guru menjadi acuan dan teladan bagi anak dalam mengembangkan kecakapan literasi finansial.

Oleh karena itu, diharapkan orang tua dan guru :

1. Mampu mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan literasi finansial di dalam kehidupan sehari hari,
2. Mampu mempraktikkan gaya hidup moderasi atau ughari di dalam keluarga,

3. Berdisiplin dalam menabung dan melakukan investasi untuk masa depan sekaligus bertahan di masa sulit dan darurat, d) mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berbagi dan berempati,
4. Membangun dan menguatkan karakter peserta didik melalui literasi finansial, dan
5. Mampu mengenali berbagai jenis atau bentuk kejahatan yang terkait finansial sejak dini.

Sasaran dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang Literasi Finansial untuk Guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta, agar dapat di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah

Workshop ini bertujuan untuk sosialisasi dan pencerahan dalam Literasi Finansial untuk Guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta, agar dapat di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah, Membekali ketrampilan teknis terkait yang dibutuhkan dalam Literasi Finansial terhadap Guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

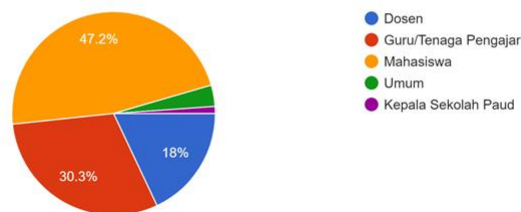
Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta, maka workshop ini dilaksanakan dengan online melalui media Zoom

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami ajukan model pemecahan masalah yang sering terjadi berupa : Penyuluhan dan informasi tentang Literasi Finansial bagi guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta.

Peserta kegiatan ini terdiri dari guru Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Hal ini terlihat dari jumlah peserta kegiatan PKM sebanyak 89 peserta yang terdiri dari guru 30.3% atau sekitar 27 orang guru dan sesuai target 20 orang guru.

Profesi
89 responses

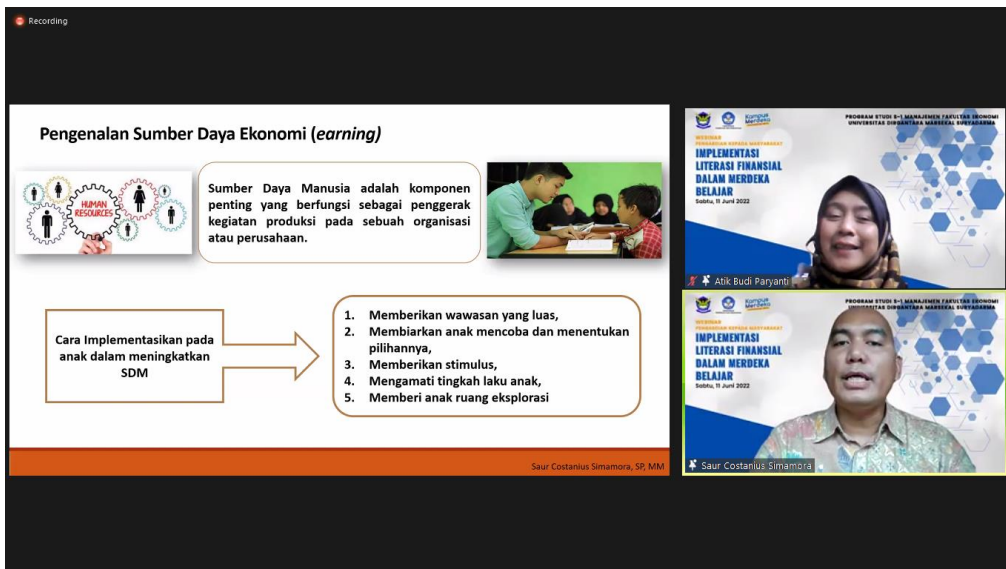


Kegiatan Pelatihan Dilaksanakan hari sabtu, 11 Juni 2022 jam 09.00 – 12.00, melalui media zoom

Narasumber dihadirkan dari Dosen Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang kompeten di bidangnya khususnya finansial yaitu :

1. Tutik Siswanti, SE, M.Si dengan Materi Literasi Finansial dalam merdeka belajar.

2. Saur Costanius Simamora, SP, MM dengan Materi : Implementasi Literasi Finansial dalam merdeka belajar.



The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a presentation slide titled "Pengenalan Sumber Daya Ekonomi (earning)" is displayed. The slide includes a diagram of human resources, a definition of human resources as a key component of production, and a list of five implementation steps for increasing children's human resources. On the right, there are two video thumbnails for participants: Atik Budi Paryanti and Saur Costanius Simamora.

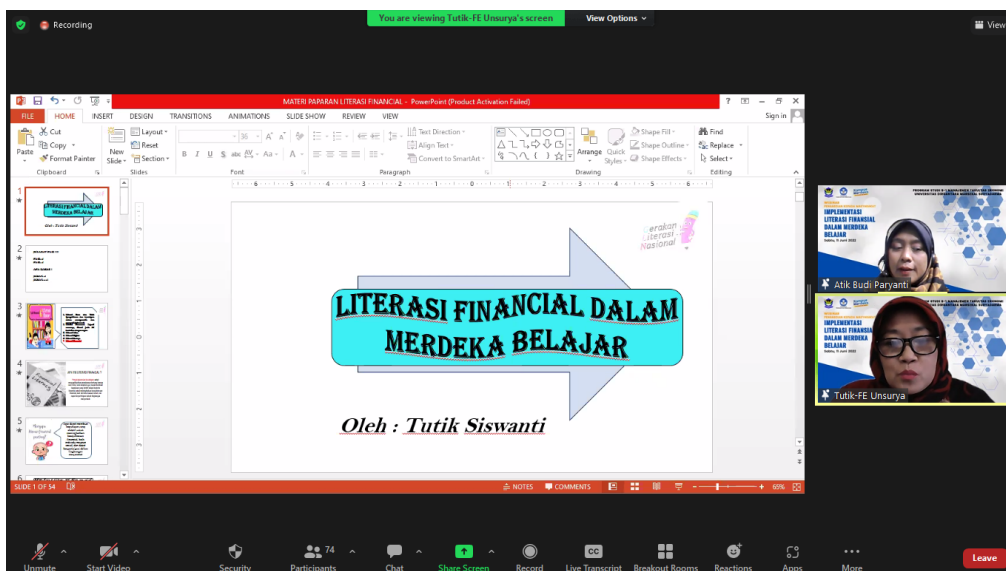
Pengenalan Sumber Daya Ekonomi (earning)

Sumber Daya Manusia adalah komponen penting yang berfungsi sebagai penggerak kegiatan produksi pada sebuah organisasi atau perusahaan.

Cara Implementasikan pada anak dalam meningkatkan SDM

1. Memberikan wawasan yang luas,
2. Membiarkan anak mencoba dan menentukan pilihannya,
3. Memberikan stimulus,
4. Mengamati tingkah laku anak,
5. Memberi anak ruang eksplorasi

Saur Costanius Simamora, SP, MM



The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a PowerPoint slide titled "MATERI PROGRAM LITERASI FINANSIAL - PowerPoint (Product Activation Failed)". The slide features a large blue arrow pointing right with the text "LITERASI FINANSIAL DALAM MERDEKA BELAJAR" and the author's name "Oleh : Tutik Siswanti". On the right, there are two video thumbnails for participants: Atik Budi Paryanti and Tutik-PE Unsurya.

MATERI PROGRAM LITERASI FINANSIAL - PowerPoint (Product Activation Failed)

LITERASI FINANSIAL DALAM MERDEKA BELAJAR

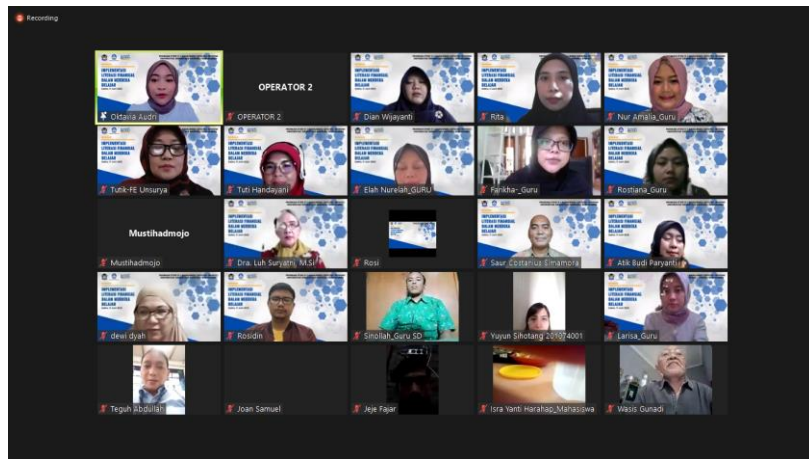
Oleh : Tutik Siswanti

Atik Budi Paryanti

Tutik-PE Unsurya

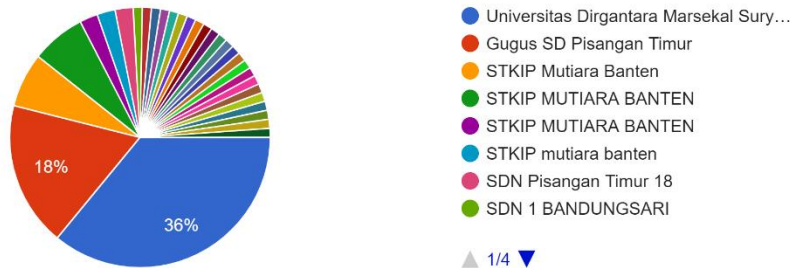
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk memberi penyuluhan dan informasi tentang Literasi Finansial bagi guru di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta diikuti oleh 89 peserta yang terdiri dari beberapa institusi.



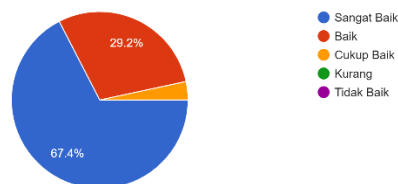
Adapun target peserta penyuluhan sebesar 30.3 % atau sekitar 27 peserta dari target yang diharapkan sebanyak 20 orang guru.

Institusi
89 responses



Dari asal institusi yang mengikuti penyuluhan sebanyak 8 institusi. Dan terlihat pula bahwa dari institusi gugus pisangang sebanyak 18%.

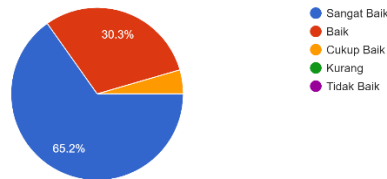
Bagaimana sistematika penyajian materi oleh narasumber?
89 responses



Setelah penyampaian materi 1 dan 2 diadakan angket kepuasan pengguna, dari hasil yang di dapat sebanyak 67,4% responden menyatakan sangat baik untuk angket bagaimana sistematika penyajian materi dari narasumber, hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan penyuluhan bisa dikatakan sudah baik.

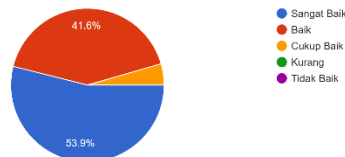
Atik Budi Paryanti, Copyright@December2022.JPMEMA

Bagaimana kejelasan atau kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan oleh Narasumber ?
89 responses



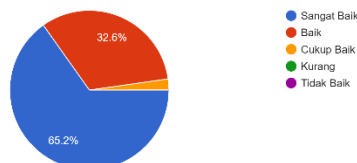
Selain sistematika penyajian materi di nilai juga bagaimana kejelasan atau kemudahan dalam memahami materi yang telah disampaikan narasumber berdasarkan angket kepuasan sebesar 65,2 % menyatakan sangat baik dan 30.3 persen menyatakan Baik. Maka dapat dikatakan bahwa narasumber memberikan penjelasan materai yang mudah dipahami peserta.

Bagaimana kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tentang Literasi Finansial ?
89 responses



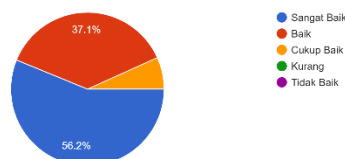
Untuk kontribusi peserta dalam meningkatkan pengetahuan tentang literasi finansial sebesar 53.9% sangat baik dan 41.6% baik. Artinya terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 95,5%.

Bagaimana manfaat untuk/bagi kegiatan Webinar PKM Literasi Finansial ini?
89 responses



Kebermanfaatan penyuluhan kegiatan sebesar 65.2 % sangat baik dan 32.6 % baik artinya penyuluhan ini bermanfaat untuk peserta sebesar 97.8%.

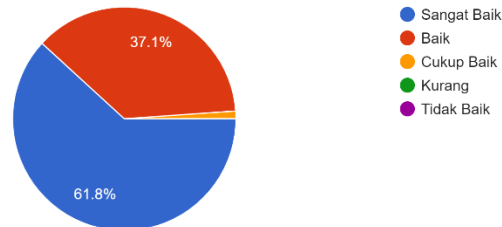
Bagaimana Kesesuaian dengan tujuan Webinar PKM Literasi Finansial ?
89 responses



Untuk kesesuaian antara tujuan penyuluhan dengan judul literasi finansial sebesar 56.2% sangat baik dan 37.1 persen baik artinya terdapat 93,3% mengatakan sesuai

Bagaimana Narasumber dalam menguasai materi yang diberikan?

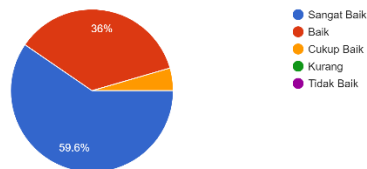
89 responses



Narasumber haruslah dosen yang berkompeten dan menguasai materi, dari hasil penilaian angket didapat bahwa 61.8% responden mengatakan sangat baik dan 37,1% responden mengatakan baik hal ini berarti 98.9% menguasai materi penyuluhan.

Bagaimana Narasumber dalam cara menjawab pertanyaan dari para peserta ?

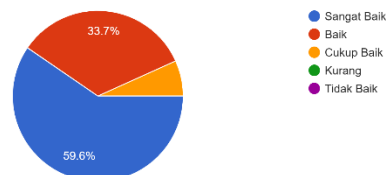
89 responses



Narasumber selain yang berkompeten dan menguasai materi, narasumber juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari peserta penyuluhan. Dari hasil angket dapat terlihat sebesar 50.6% responden menjawab sangat baik dan 36% responden menjawab baik itu berarti penguasaan narasumber dalam menjawab pertanyaan sebesar 86,6%.

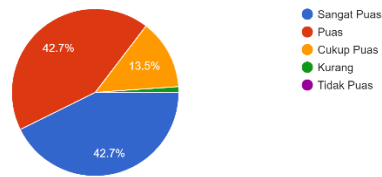
Bagaimana Bahasa yang digunakan Narasumber?

89 responses



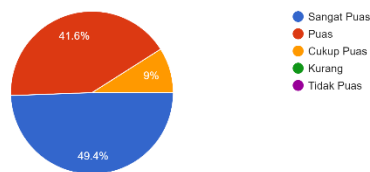
Sebagai Narasumber tata bahasa juga dievaluasi setelah selesai pemberian materi didapat sebesar 50,6% responden menyatakan sangat baik dan 33,7% responden menyatakan baik. Maka penggunaan bahasa narasumber sebesar 84,3% baik.

Bagaimana kesesuaian pemberian materi dengan jadwal/run-down acara yang sudah ditetapkan ?
89 responses



Waktu adalah indikator penting dalam menjalankan acara penyuluhan, terutama kesesuaian waktu antara pemberian materi dengan jadwal yang telah di siapkan panitia. Dari hasil angket ssebanyak 42,7% responden sangat puas dan 42,7% baik, maka untuk kesesuaian waktu sebesar 85,4% menyatakan puas.

Bagaimana kesediaan panitia dalam membantu peserta webinar PKM?
89 responses



Panitia kegiatan merupakan indikator penilaian dalam kegiatan penyuluhan ini, panitia merupakan tulangpunggung lancarnya kegiatan penyuluhan, dari hasil angket responden mengatakan 49,4% menyatakan sangat puas dan 41.6% menyatakan puas, ini berarti kesediaan panitia dalam membantu peserta dalam penyuluhan adlah puas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan literasi finansial di sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler akan lebih efektif apabila dilakukan evaluasi pada pada setiap kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur ketercapaian penerapan literasi finansial. Selain itu, evaluasi juga dilakukan tidak hanya untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan, melainkan juga untuk mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program literasi finansial.
2. Evaluasi dapat dilakukan pada dua hal, yaitu 1) terhadap jenis kegiatan literasi finansial dan 2) praktik baik literasi sekolah
3. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan.

Saran

Literasi finansial merupakan kecakapan hidup abad XXI yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia, peningkatan taraf hidup sehingga dapat dijadikan penentu kemajuan sebuah bangsa. Strategi peningkatan kecakapan finansial perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh warga sekolah, keluarga, dan semua komponen masyarakat. Strategi ini perlu dirumuskan bersama dan disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat yang beragam



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gerakan Literasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, Jakarta
- [2] Sullivan, Peter. 2011. Teaching Mathematics: Using Research-Informed Strategies.
- [3] Westwood, Peter. 2008. What Teachers Need to Know about Numeracy. Aust Council for Ed Research.
- [4] https://docs.education.gov.au/system/files/doc/other/portfolio_budget_statements_201011_outcome_2_improved_learning_and_literacy_numeracy_and_educational_attainment20100511.pdf (page 65)
- [5] https://maths4us.files.wordpress.com/2013/08/nrdc_impacts-of-numeracy-review_june13-m4u.pdf
- [6] <https://nzmaths.co.nz/math-our-house>
- [7] <https://nzmaths.co.nz/key-messages-parents-home-school-partnership-numeracy>
- [8] <https://nzmaths.co.nz/node/1392>
- [9] https://prezi.com/-75t7sg6pd4_/essentials-of-numeracy/?utm_campaign=shareutm_medium=copy
- [10] <http://v7-5.australiancurriculum.edu.au/GeneralCapabilities/Pdf/Numeracy>
- [11] <https://web.whatsapp.com/32a589a4-ebaa-4bff-b252-dc5b8cbc1fd5>
- [12] <http://www.soe.chhs.colostate.edu/students/undergraduate/fcs/fcs-program.aspx>
- [13] http://www.curriculum.edu.au/leader/numeracy_in_practice_teaching_learning_and_using,28651.html?issueID=11909